

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian terdahulu mengenai konsep pendidikan akhlak dalam kitab *al-Akhlaq Lilbanin* juz I dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan akhlak dalam kitab *al-Akhlaq Lilbanin* juz I merupakan konsep pendidikan akhlak yang komprehensif. Penulis berpendapat konsep pendidikan kitab *al-Akhlaq Lilbanin* juz I cukup luas cakupannya. Jika dikelompokkan berdasarkan ruang lingkup akhlak yakni akhlak terhadap Allah dan Rasul-Nya, terhadap sesama, terhadap keluarga dan terhadap diri sendiri sudah termuat dalam kitab tersebut. Selain menjelaskan bagaimana seharusnya seorang anak berakhlak yang baik, Syaikh ‘Umar bin Aḥmad Bārājā’ juga mengisahkan tentang akhlak yang berkaitan. Hal ini dapat dikatakan sebagai penunjang pemahaman pembaca kitab tersebut untuk memahami bagaimana seharusnya berakhlak yang baik dan bagaimana cerita akhlak anak yang buruk.
2. Konsep pendidikan akhlak dalam kitab *al-Akhlaq Lilbanin* juz I ada relevansi dengan Al-Qur’an dan hadis. Mengingat bahwa pengarang kitab tersebut seorang ulama yang mana ketika berbicara tidak mengarang. Melainkan ada referensinya. Walaupun dalil-dalil tidak tercantum di dalam isi kitab *al-Akhlaq Lilbanin*.

3. Konsep pendidikan akhlak dalam kitab *al-Akhlaq Lilbanin* juz I memiliki relevansi dengan kompetensi inti sikap sosial kurikulum 2013. Akan tetapi pada aspek sikap jujur, penulis tidak menemukan sikap jujur yang diajarkan oleh Syaikh ‘Umar bin Aḥmad Bārājā’.

B. Saran-saran

Dalam paparan pengarang kitab *al-Akhlaq Lilbanin* Juz I, konsep pendidikan akhlak secara umum dapat dijadikan sebagai panduan bagaimana seharusnya anak berakhlak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Agar konsep pendidikan akhlak dalam kitab *al-Akhlaq Lilbanin* khususnya juz I di dukung untuk diajarkan dan dikembangkan. Baik kepada anak yang mendalami ilmu agama maupun umum.
2. Pendidik hendaknya berusaha menyisipkan ajaran-ajaran akhlak kepada peserta didiknya sebagaimana yang ada di kitab.
3. Mengingat pendidikan adalah hal yang dinamis seiring dengan berkembangnya peradaban manusia serta kurang sempurnanya karya ilmiah ini, maka penulis mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut. Sehingga dunia pendidikan islam terutama yang meliputi pendidikan akhlak tidak kehilangan pegangan dalam berakhlak yang baik terkhusus bagi seorang anak.